

III

K E S I M P U L A N



Tari Srandil yang ada dalam masyarakat adalah merupakan peninggalan dari masyarakat tradisional, yaitu masyarakat yang masih memegang teguh adanya nilai-nilai lama. Tari Srandil yang merupakan nilai lama masih hidup subur dalam masyarakat desa Mlopoharjo, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri.

Dimana masyarakatnya adalah masyarakat pertanian maka akan memberikan gambaran lebih lanjut tentang keterikatannya terhadap tanah atau lokalitas. Sehingga akibat lebih lanjut tingkat mobilitas penduduk relatif rendah, mengakibatkan pengetahuan terhadap dunia luarpun kurang. Ini menyebabkan orang yang satu dengan yang lainnya tidak lain hanya menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Maka dalam masyarakat desa banyak keseragaman, tindakan, sikap dan tingkah laku warga masyarakatnya.

Demikian juga dalam tanggapannya terhadap tari Srandil, jika warga masyarakat sering menyelenggarakan warga yang lainpun ikut menyelenggarakan. Sehingga tari tersebut hidup subur dalam masyarakat dan paling digemari dibanding dengan jenis-jenis tarian yang lain. Pada hal tarian tersebut sangat sederhana, baik garapan geraknya maupun musik pengiringnya. Tari Srandil sangat terkenal dan digemari masyarakat karena tarian tersebut telah membudaya dalam masyarakat dan adanya turun temurun. Juga biaya menyelenggarakan lebih murah dibanding dengan jenis tarian yang lain, sehingga selalu dipertunjukkan dalam masyarakat, maka semakin lama semakin digemari masyarakat.

Karena saling ketergantungan serta saling menyesuaikan diantara sesama warga masyarakatnya, maka apabila ada warga masyarakat yang menyelenggarakannya akan

diikuti oleh warga masyarakat yang lain sehingga lama-lama digemari oleh masyarakat.

Tari Srandil yang mempunyai fungsi sosial yaitu sebagai tarian hiburan, tetapi dibalik tarian tersebut inti atau isinya memiliki fungsi pendidikan yang menyangkut aspek keagamaan, psikologis dan sosiologis. Aspek keagamaan karena ditunjukkan akan adanya hukum Tuhan. Aspek psikologis ditunjukkan pada batin atau jiwa manusia akan adanya alam fantasi. Sedangkan aspek sosiologis karena tarian tersebut bisa digunakan untuk mempererat serta mempercepat hubungan antar warga masyarakatnya, juga untuk mempermudah komunikasi antar warga masyarakat yang satu dengan yang lain.

Jadi apabila ditarik suatu hypothesis adalah sebagai berikut : " Selama tari Srandil selain berfungsi sebagai tari hiburan masih dianggap berfungsi sebagai pendidikan, maka tarian tersebut akan dipertahankan kelangsungan hidupnya di dalam masyarakat. "